

Analisis Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* dan Pengaruhnya Terhadap Anak- Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar

Susnita¹, Samin², Ravico³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia

¹Email: sus21nita2000@gmail.com

ABSTRACT

Da'wah using the Islamic animated film Riko The Series is very suitable for use today, because it is easier for children to accept and understand. Therefore, the researcher wants to try to use the Islamic animated film Riko The Series to see how the influence of the Islamic animated film Riko The Series on children studying at the TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal in Pulau Baru Village, Sangkar Island. The method used in this study is experimental research with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, and this study aims to determine how the da'wah strategy and message of da'wah in the Islamic animated film Riko The Series episodes 6 to 10 (season 1) and to find out How is the influence of the Islamic animated film Riko The Series episodes 6 to 10 (season 1) on the children of the TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal in Pulau Baru Village, Sangkar Island. Based on the results of this study, it can be seen that in the Islamic animated film Riko The Series episodes 6 to 10 (season 1), there are 3 da'wah strategies and 3 da'wah messages in the Islamic animated film Riko The Series episodes 6 to 10 (season 1) and the Islamic animated film. Riko The Series also had an effect on the children of the TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal, Desa Baru Pulau Sangkar, in the field of morals.

Keyword: *Da'wah Strategy Analysis; Islamic Animated Film Riko the Series*

ABSTRAK

Berdakwah menggunakan film animasi Islami *Riko The Series* sangat cocok untuk digunakan pada zaman sekarang ini, karena lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba menggunakan film animasi Islami *Riko The Series* untuk melihat bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* terhadap anak-anak pengajian TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara

dan dokumentasi, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dan pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) ini terdapat 3 strategi dakwah dan 3 pesan dakwah dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) dan film animasi Islami *Riko The Series* juga berpengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal Desa Baru Pulau Sangkar dibidang akhlak.

Kata Kunci: Analisis Strategi Dakwah; Film Animasi Islami *Riko the Series*

PENDAHULUAN

Secara etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu *da'a, yad'u, da'watan*, artinya mengajak, menyeru dan memanggil (Amin, 2013: 1). Dalam istilah dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan menggunakan berbagai cara yang bijaksana serta baik untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam semua lapangan kehidupan agar selamat baik di dunia maupun di akhirat (Hasan, 2013: 11); (Munir et al., 2021: 51).

Dr. Abdul Karim Zaidan berpendapat bahwa dakwah merupakan aktivitas buat mengajak serta menyeru manusia kepada agama Islam, supaya manusia mendapatkan jalur hidup yang baik, dirida oleh Allah SWT sehingga hidup serta kehidupannya sepanjang terletak di dunia serta akhirat nanti, sebab hakikat dari pada kehidupan dunia merupakan pengantar buat kehidupan akhirat yang abadi (Aminudin, 2006: 32).

Dakwah bukan hanya dilakukan dengan cara berceramah melalui mimbar masjid saja akan tetapi berdakwah bisa dilakukan dengan cara lainnya yaitu menggunakan media dakwah yang tepat, yang mana media dakwah merupakan perlengkapan untuk mengantarkan pesan-pesan dakwah.

Pemakaian media dakwah yang pas akan menciptakan dakwah yang efisien, pemakaian media-media serta alat-alat modern untuk pengembangan dakwah merupakan suatu keharusan buat menggapai efektifitas dakwah antara lain media tradisional, media cetak, media *broadcasting*, media film, media audio-visual, internet ataupun media elektronik lainnya (Aminudin, 2006: 13-14).

Berdakwah menggunakan media yang tepat akan membantu *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah agar lebih mudah diterima oleh khalayak terutama anak-anak, para *da'i* tentu harus menggunakan strategi maupun media dakwah yang tepat agar sasaran dakwah mudah memahami dan mengerti pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh para *da'i*. *Da'i* sendiri merupakan orang yang bertugas mengajak manusia kepada agama Islam atau mazhabnya agar manusia kembali ke jalan yang benar (Sunata, 2017: 47).

Salah satu alternatif dakwah yang cukup efektif adalah media film, karena dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut cukup efektif, seiring dengan perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para *movie maker* memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam (Arifuddin, 2017: 117).

Pada saat ini banyak anak-anak yang hobi menonton film terutama film animasi, maka dari itu banyak film animasi Islami yang diterbitkan untuk meningkatkan akhlak anak-anak melalui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami tersebut, salah satunya film animasi Islami *Riko the Series*.

Riko the Series adalah serial animasi anak yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto, yang bergenre hiburan pendidikan dan dianimasikan oleh garis sepuluh, dengan durasi 4-8 menit per episode nya pada musim pertama.

Film animasi Islami *Riko the Series* merupakan salah satu rujukan film animasi Islami yang sangat baik untuk ditonton oleh anak-anak, karena di dalam film animasi tersebut mengandung unsur dakwah dan sains di dalamnya, yang mana disetiap akhir episode selalu menjelaskan makna dari film tersebut berdasarkan dengan ayat Al-Qur'an, sehingga dapat mendidik anak-anak yang menonton film animasi tersebut.

Film animasi Islami *Riko the Series* merupakan film Islami yang menceritakan kehidupan sehari-hari Riko bersama robot kuningnya dan bersama keluarganya, di dalam film animasi Islami *Riko the Series* terdapat ayah, bunda, kak wulan dan robot kuningnya yang bernama Q110 (Qio). Film animasi ini sangat bagus ditonton oleh anak-anak karena mengandung unsur dakwah yang sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan film animasi Islami *Riko the Series* untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu *Pre-Experimental Design (non-designs)* (Sugiyono, 2019: 112). Dalam hal ini

peneliti tidak mengontrol perlakuan anak-anak secara menyeluruh sehingga menyebabkan tingkah laku anak-anak bisa dipengaruhi oleh orang lain disekitarnya, jadi dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana tingkah laku anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar sebelum menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian selanjutnya peneliti akan membandingkan bagaimana perlakuan atau tingkah laku anak-anak sebelum dan setelah menonton film animasi Islami *Riko the Series*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakter Tokoh Utama dan Profil Pengisi Suara Dalam Film Animasi Islami *Riko the Series*

a. Riko

Karakter Riko digambarkan sebagai anak laki-laki yang ceria, menyenangkan dan rendah hati dan riko juga digambarkan sebagai anak yang suka berpetualang, mengamati dan mencoba hal-hal baru, Riko digambarkan sebagai anak laki-laki yang berusia 8 tahun (*Riko The Series*, n.d.). Karakter Riko digambarkan dengan anak laki-laki yang memakai baju berwarna oranye dan memakai celana berwarna cream, Riko juga digambarkan sebagai anak yang pintar, sholeh dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat menyayangi keluarganya.

Pengisi suara Riko dalam film animasi Islami *Riko the Series* merupakan anak laki-laki yang berumur 9 tahun bernama Jordan Omar. Jordan Omar merupakan anak yang memiliki kepribadian yang ceria, juga mempunyai segudang prestasi, Jordan tidak hanya memiliki bakat dalam sisi akademis, melainkan juga seni dan olahraga. Jordan juga pernah mendapatkan medali emas pada kejuaraan Taekwondo, selain itu Jordan juga sering menjadi bintang iklan bersama Alyssa Soebandono (Update, 2021).



Gambar 1
Tokoh Riko dan Pengisi Suara Riko

b. Q110 (Qio)

Karakter Q110 (Qio) digambarkan sebagai robot kuning kesayangan Riko, Qio adalah robot kuning yang baik dan lucu. Karakter Qio juga digambarkan sebagai robot yang bisa terbang dan sangat pintar, Qio lah yang memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan ilmu mengenai ajaran Islam kepada Riko.

Pengisi suara Qio dalam Film Animasi Islami Riko the Series adalah Arie Kuncoro dengan nama lain Arie Untung. Arie untung lahir pada tanggal 15 Januari 1976, yang mana Arie untung dikenal sebagai Aktor, pelawak, penyiar radio, dan pembawa acara. Arie Untung juga membangun perusahaan yang bergerak di bidang off air dan on air entertainment yaitu FAM (Fajar Anugrah Media).



Gambar 2
Tokoh Qio dan Pengisi Suara Qio (Q110)

c. Kak Wulan

Karakter kak Wulan dalam film animasi Islami Riko the Series ini digambarkan sebagai kakak perempuan Riko, kak Wulan digambarkan sebagai anak perempuan yang sering dijaili oleh Riko, kak Wulan juga digambarkan selalu memakai jilbab dan pakaian yang rapi menutupi aurat. Kak wulan sangat baik, sopan, ramah dan sangat menyayangi Riko.

Pengisi suara kak wulan dalam film animasi Islami Riko the Series adalah anak perempuan yang bernama Kayla Aeeshya yang berumur 10 tahun dan Kayla Aeeshya merupakan anak perempuan yang berpenampilan syar'i dan modis, yang selalu memakai hijab dan pakaian yang menutupi aurat.

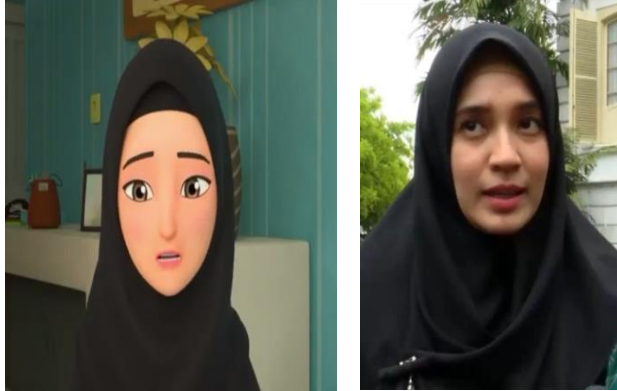


Gambar 3
Tokoh Kak Wulan dan Pengisi Suara Kak Wulan

d. Bunda

Karakter bunda dalam film animasi Islami Riko the Series ini digambarkan dengan karakter yang lemah lembut dan sangat menyayangi Riko dan keluarga, bunda selalu menasehati Riko jika Riko membuat kesalahan, karakter bunda digambarkan dengan perempuan yang memakai jilbab hitam panjang dan menggunakan pakaian yang sopan dan menutupi aurat.

Pengisi suara bunda dalam film animasi Islami Riko the Series adalah Dhini Aminarti Maulana. Dhini Aminarti lahir pada tanggal 29 Mei 1983, yang mana Dhini Aminarti bekerja sebagai aktris dan presenter, sinetron yang pernah dibintangi oleh Dhini Aminarti yaitu siapa takut jatuh cinta dan masih banyak film lainnya.



Gambar 4
Tokoh Bunda dan Pengisi Suara Bunda

e. Ayah

Karakter ayah digambarkan sebagai laki-laki yang bertanggung jawab, ayah sangat menyayangi keluarga dan ayah juga selalu menasehati Riko dan kak Wulan jika melakukan kesalahan. Karakter ayah digambarkan dengan laki-laki dewasa yang baik dan ramah, yang memakai baju rapi dan ayah juga digambarkan sebagai seorang dokter di dalam film Riko the Series.

Pengisi suara ayah dalam film animasi Islami Riko the Series adalah Teuku Wisnu. Teuku Wisnu adalah seorang model, pembawa acara dan aktor, teuku wisnu merupakan salah satu finalis pada pemilihan MTV VJ Hunt tahun 2006, ia lahir pada tanggal 4 Maret 1985.



Gambar 5
Tokoh Ayah dan Pengisi Suara Ayah

2. Sinopsis Film Animasi Islami *Riko the Series* dari Episode 6 Sampai Episode 10 (*Season 1*)

Tabel 1
Sinopsis Film animasi Islami *Riko the Series*
episode 6 sampai 10 (*Season 1*)

Episode	6
Judul	Main-Main Sama Air
Dipublikasi	13 Maret 2020
Menit	5:30 Menit
Sinopsis	<p>Riko: “aku capek, aku haus” (Riko meminum air di atas meja). “Alhamdulillah seger”.</p> <p>Qio: “kenapa Riko, kok diam?”</p> <p>Riko: “aku lagi berpikir Qio, kalo di dunia ini gak ada air gimana ya?”</p> <p>Qio: “Riko pengen tau ngak akibatnya kalo di bumi ini sampai gak ada air? Bumi yang indah ini akan mengerut seperti jeruk yang keriput! Sedihkan.</p>

	<p>Udara akan panas sekali ngak ada angin sepoi-sepoi dan yang paling sedih semua makhluk hidup akan hilang karena tidak ada air lagi Riko”.</p> <p>Riko: “pasti mama sedih kalo tidak ada air untuk memasak, mencuci, mandi dan membuatkan susu, alhamdulillah terimakasih ya Allah yang sudah memberi air untuk kita semua”.</p> <p>Qio: “makanya Riko kita harus bersyukur dengan segala nikmat yang sudah Allah kasih buat kita”.</p> <p>Riko: “kalo begitu mulai sekarang aku harus hemat air”.</p>
Episode	7
Judul	Lawan Virus dengan Madu
Dipublikasi	20 Maret 2020
Durasi	6:20 Menit
Sinopsis	<p>Kak Wulan: “eehh kalian sedang main apa?”</p> <p>Riko: “main tebak-tebakan kata, jadi kakak harus menebak kata yang ditarok di sini”.</p> <p>(Kemudian kak Wulan dan Riko main tebak-tebakan, dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu).</p> <p>Kak Wulan: “astagfirullah kakak lupa, tadikan disuruh bunda ambil parfum di mobil, Riko sih ngajakin kakak main, jadi lupa deh kakak”.</p> <p>Riko: “Qio aku capek nih, badanku pegal-pegal</p>

	<p>semua”.</p> <p>Qio: “eehh Riko, kamu tau ngak ada minuman alami yang biasa dipakai untuk mengurangi lelah”.</p> <p>Riko: “hmmmm. Haah minuman apa Qio?”</p> <p>Qio: “minuman itu adalah madu, begini penjelasannya, madu merupakan penyembuh penyakit yang terdapat di dalam Al-Qur’an, madu juga rutin diminum dan menjadi salah satu kunci sehat dari Rasulullah, dan madu itu punya suntikan anti bakteri”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
Episode	8
Judul	Lebih Baik Memaafkan
Dipublikasi	27 Maret 2020
Durasi	7:24 Menit
Sinopsis	<p>(Kak Wulan masuk ke kamar Riko dengan ekspresi cemas).</p> <p>Kak Wulan: “Riko kamu ngak papakan? Katanya kamu luka”.</p> <p>Riko: “aduuuhhhh kakak mau nyari apa sih”.</p> <p>Kak Wulan: “eeehhh maaf-maaf, coba sini kakak liat”.</p> <p>Riko: “au kakak sakit! Kok kakak bisa tau kalo aku luka”.</p> <p>Kak Wulan: “ya taulah, tadi pas kakak pulang</p>

	<p>kakak ketemu Arya. Arya bilang kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”</p> <p>Riko: “iyaa kak, Arya ngak sengaja kok dorong aku”.</p> <p>Kak Wulan: “masa sih, Arya itukan sukanya kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya”.</p> <p>Qio: “kak Wulan, Riko itu ngak mau bilang sama mama papanya Arya!”</p> <p>Kak Wulan: “kok gitu?”</p> <p>Riko: “papanya Arya itukan galak, kalo sampai tau nanti Arya dihukum, kan kasian. Arya itukan sering dihukum, tapi ngak pernah kapok, siapa tau kalo kita maafin terus kita do’ain Arya nya jadi baik”.</p>
Episode	9
Judul	Pelindung Bumi
Dipublikasi	3 April 2020
Durasi	5:22 Menit
Sinopsis	<p>Riko: “haaduuhh” (suara Riko kesakitan).</p> <p>Qio: “untung kamu pakai pelindung helm, coba kalo ngak. Liat tuh bola globe aja sampai penyok begini saking kerasnya”.</p> <p>Riko: “Qio bumi kan ngak pake helm, gimana caranya ya bumi berlindung dari meteor”.</p> <p>Qio: “aaaa kamu mau tau? Begini penjelasannya walaupun bumi ngak pake helm Allah tetap</p>

	<p>menjaga bumi dengan adanya atmosfer dan medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
Episode	10
Judul	Mengetahui peristiwa Isra Mi’raj
Dipublikasi	11 April 2020
Durasi	5 :24 Menit
Sinopsis	<p>Kak Wulan: “loh kok udah selesai sholatnya?”</p> <p>Riko: “udah dong”.</p> <p>Kak Wulan: “kalo sholat jangan cepet-cepet kayak kereta aja”.</p> <p>(Kemudian Riko membantu kak Wulan melukis dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu).</p> <p>Kak Wulan: “astagfirullah”.</p> <p>Riko: “ada apa kak?”</p> <p>Kak Wulan: “hari ini ada kajian di rumah Rina”.</p> <p>Riko: “kajian?”</p> <p>Kak Wulan: “tentang Isra Mi’raj, sebentar kok, nanti kakak balik lagi ya, assalamu’alaikum”.</p> <p>Riko: “wa’alaikumsalam. Isra Mi’raj!”, Qio Isra Mi’raj itu apa sih?</p>

	<p>Qio: “Riko mau tau? Riko Isra Mi’raj itu gini, Isra’ artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan Mi’raj artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Aqsa naik ke Sidratul Muntaha, nah di sana lah Rasulullah berbicara dengan Allah pencipta kita dan pencipta alam semesta dan kemudian Allah memberikan kita hadiah yaitu sholat agar kita selalu dekat dengan Allah”.</p> <p>Riko: “Masyaallah gitu”.</p>
--	--

Jadi dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara menganalisis film animasi Islami *Riko the Series*, peneliti akan melihat bagaimana strategi dakwah yang ditampilkan serta pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Islami *Riko the Series* dari episode 6 sampai episode 10 (*season 1*).

3. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 6 Sampai 10 (*Season 1*)

Strategi dakwah adalah siasat, taktik, atau *maneuver* yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah (Wahhab, 2004). Adapun strategi dakwah menurut Muhammad Ali Al Bayanuni terbagi menjadi 3 (tiga). **Pertama**, strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin dan *mad'u*, memanggil dengan kelembutan dan memberikan pelayanan yang baik. **Kedua**, strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) merupakan dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. **Ketiga** strategi

indrawi (*al-manhaj al-bissi*) merupakan sistem dakwah yang berorientasi pada panca indera dan hasil dari percobaan, diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan (Ajidan, 2017: 11-12).

Film animasi *Riko the Series* merupakan sebuah film animasi Islami yang sangat cocok ditonton oleh anak-anak, karena di dalam film animasi tersebut terdapat unsur ajaran Islam dan pendidikan di dalamnya, oleh sebab itu peneliti ingin melihat strategi dakwah yang digunakan oleh *Riko the Series* dalam menyampaikan ajaran Islam. Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi dakwah yang digunakan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*)

a. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 6 (*Season 1*)

Sinopsis

Riko	:	“aku capek, aku haus” (Riko meminum air di atas meja). “Alhamdulillah seger”
Qio	:	“kenapa Riko, kok diam?”
Riko	:	“aku lagi berpikir Qio, kalo di dunia ini gak ada air gimana ya?”
Qio	:	“Riko pengen tau ngak akibatnya kalo di bumi ini sampai gak ada air? Bumi yang indah ini akan mengerut seperti jeruk yang keriput! Sedihkan.Udara akan panas sekali ngak ada angin sepoi-sepoi dan yang paling sedih semua makhluk hidup akan hilang karena tidak ada air lagi Riko”
Riko	:	“pasti mama sedih kalo tidak ada air untuk memasak, mencuci, mandi dan membuatkan susu, alhamdulillah terimakasih ya Allah yang sudah memberi air untuk kita semua”

Qio	:	“makanya Riko kita harus bersyukur dengan segala nikmat yang sudah Allah kasih buat kita”
Riko	:	“kalo begitu mulai sekarang aku harus hemat air”

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 (*season 1*):

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil:

- a) Qio menasehati Riko agar tidak menjaili oranglain menggunakan pistol airnya.
- b) Qio Menasehati Riko untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional: Riko membacakan ayat Al-Qur’an surah Al-Mukminun ayat 18 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da’i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 6 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- a) Riko meminta maaf kepada Qio karena sudah menembaknya dengan pistol air.
- b) Riko membaca bismillah sebelum meminum air dan mengucapkan alhamdulillah setelah meminum air.

b. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko The Series* Episode 7 (*season 1*)

Sinopsis

Kak Wulan	:	“eehh kalian sedang main apa?”
Riko	:	“main tebak-tebakan kata, jadi kakak harus menebak kata yang ditarok di sini”
Kak Wulan	:	“astagfirullah kakak lupa, tadikan disuruh bunda ambil parfum di mobil, Riko sih ngajakin kakak main, jadi lupa deh kakak”
Riko	:	“Qio aku capek nih, badanku pegal-pegal semua”
Qio	:	“eehh Riko, kamu tau ngak ada minuman alami yang biasa dipakai untuk mengurangi lelah”
Riko	:	“hmmmm. Haah minuman apa Qio?”
Qio	:	“minuman itu adalah madu, begini penjelasannya, madu merupakan penyembuh penyakit yang terdapat di dalam Al-Qur’an, madu juga rutin diminum dan menjadi salah satu kunci sehat dari Rasulullah, dan madu itu punya suntikan anti bakteri”
Riko	:	“Masyaallah gitu”

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 7 (*season 1*):

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil: Qio menjelaskan manfaat madu yang merupakan obat penyembuh penyakit, dan sunnah dari Nabi Muhammad SAW.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berpikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional: Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 69 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 7 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- a) Dialog “masya Allah keren banget”, kalimat tersebut biasanya diucapkan untuk mengucap syukur saat merasa kagum melihat sesuatu.
- b) Dialog “astagfirullah”, kalimat tersebut biasanya diucapkan saat memohon ampun kepada Allah SWT disaat menyadari telah melakukan kesalahan.

c. **Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series* Episode 8 (*Season 1*)**

Sinopsis

(Kak Wulan masuk ke kamar Riko dengan ekspresi cemas)	
Kak Wulan	: “Riko kamu ngak papakan? Katanya kamu luka”
Riko	: “aduuuhhhh kakak mau nyari apa sih”
Kak Wulan	: “eeehhh maaf-maaf, coba sini kakak liat”
Riko	: “au kakak sakit! Kok kakak bisa tau kalo aku luka”
Kak Wulan	: “ya taulah, tadi pas kakak pulang kakak ketemu Arya. Arya bilang kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”
Riko	: “iyaa kak, Arya ngak sengaja kok dorong aku”
Kak Wulan	: “masa sih, Arya itukan sukanya kasar, lain kali Riko harus kasih tau mama papanya Arya”
Qio	: “kak Wulan, Riko itu ngak mau bilang sama mama papanya Arya!”
Kak Wulan	: “kok gitu?”
Riko	: papanya Arya itukan galak, kalo sampai tau nanti Arya dihukum, kan kasian. Arya itukan sering dihukum, tapi ngak pernah kapok, siapa tau kalo kita maafin terus kita do’ain Arya nya jadi baik”

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*):

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam

film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimental: Riko menjelaskan kepada kak Wulan, untuk memaafkan dan mendo'akan orang yang telah berbuat salah.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berpikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko The Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional: Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 32, yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- a) Riko memaafkan Arya yang sudah menyakitinya.
- b) Qio membantu Riko yang sedang kesakitan.
- c) Riko mengucapkan terimakasih kepada Qio yang telah membantu mengobati kakinya yang terluka.
- d) Kak Wulan masuk kamar Riko sambil mengucapkan assalamu'alaikum, yang mana kalimat tersebut merupakan sunnah dari rasul.
- e) Dialog "masya Allah gitu" kalimat tersebut biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang dikagumi.

**d. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami *Riko the Series*
Episode 9 (*Season 1*)**

Sinopsis

Riko	:	“haaduuhh” (suara Riko kesakitan).
Qio	:	“untung kamu pakai pelindung helm, coba kalo ngak. Liat tuh bola globe aja sampai penyok begini saking kerasnya”.
Riko	:	“Qio bumi kan ngak pake helm, gimana caranya ya bumi berlindung dari meteor”.
Qio	:	“aaaa kamu mau tau? Begini penjelasannya walaupun bumi ngak pake helm Allah tetap menjaga bumi dengan adanya atmosfer dan medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor”.
Riko	:	“Masyaallah gitu”

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*):

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil: Qio menjelaskan tentang pelindung bumi, yang membuktikan bahwa adanya kekuasaan Allah SWT.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berfikir dan mengambil

pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional: Riko membaca ayat Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 32 yang membuat para penonton berpikir, merenung dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'I* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season 1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- a) Kak Wulan mengucap assalamu'alaikum saat memasuki kamar Riko.
- b) Dialog "masya allah gitu" kalimat masya allah biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang indah atau dikagumi.

e. Strategi Dakwah dalam Film Animasi Islami Riko *The Series* Episode 10 (*season 1*)

Sinopsis

Kak Wulan	:	"loh kok udah selesai sholatnya?"
Riko	:	"udah dong"
Kak Wulan	:	"kalo sholat jangan cepet-cepet kayak kereta aja" (Kemudian Riko membantu kak Wulan melukis dan tidak lama kemudian kak Wulan teringat sesuatu)
Kak Wulan	:	"astagfirullah"
Riko	:	"ada apa kak?"
Kak Wulan	:	"hari ini ada kajian di rumah Rina"
Riko	:	"kajian?"
Kak Wulan	:	"tentang Isra Mi'raj, sebentar kok, nanti kakak balik lagi ya, assalamu'alaikum"
Riko	:	"wa'alaikumsalam. Isra Mi'raj!", Qio Isra Mi'raj itu apa

		sih?
Qio	:	“Riko mau tau? Riko Isra Mi’raj itu gini, Isra’ artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan Mi’raj artinya perjalanan Rasulullah dari Masjidil Aqsa naik ke Sidratul Muntaha, nah di sana lah Rasulullah berbicara dengan Allah pencipta kita dan pencipta alam semesta dan kemudian Allah memberikan kita hadiah yaitu sholat agar kita selalu dekat dengan Allah”
Riko	:	“Masyaallah gitu”

Berikut hasil analisis peneliti mengenai strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*):

1) Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*) yang menggunakan strategi sentimentil: Kak Wulan menasehati Riko karena shalatnya terburu-buru.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berpikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season 1*) yang menggunakan strategi rasional:

- a) Riko membacakan ayat Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 1 yang membuat para penonton merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat tersebut.
- b) Qio menceritakan peristiwa Isra Mi'raj, yang membuat para penonton berpikir bahwa besarnya kekuasaan Allah SWT.

3) Strategi Indrawi

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah untuk berpikir dan mengambil pelajaran. Berikut adegan dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season1*) yang menggunakan strategi indrawi:

- a) Dialog "astagfirullah" kalimat tersebut biasanya digunakan saat memohon ampun kepada Allah SWT disaat menyadari telah melakukan kesalahan.
- b) Kak Wulan keluar kamar sambil mengucapkan "assalamu'alaikum" yang mana kalimat tersebut merupakan sunnah dari rasul.
- c) Riko membaca Bismillah sebelum meminum susu.
- d) Dialog "masya allah" kalimat masya allah biasanya digunakan saat bersyukur karena melihat sesuatu yang indah atau dikagumi.

4. Pengaruh Film Animasi Islami *Riko the Series* Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, peneliti menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design (non-designs)*, yang mana peneliti tidak mengontrol perlakuan anak-anak secara menyeluruh sehingga menyebabkan tingkah laku anak-anak bisa dipengaruhi oleh orang lain disekitarnya, jadi dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana tingkah laku anak-anak TPA

Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar sebelum menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian selanjutnya peneliti akan membandingkan bagaimana perlakuan atau tingkah laku anak-anak sebelum dan setelah menonton film animasi Islami *Riko the Series*

Jadi dalam penelitian ini peneliti menyuruh anak-anak menonton film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) yang mana anak-anak akan menonton 1 episode dalam 1 hari dengan jangka waktu selama 3 hari dan dilanjutkan dengan menonton film animasi *Riko the Series* episode selanjutnya, dan setelah anak-anak menonton film animasi Islami *Riko the Series* dan kemudian peneliti menjelaskan makna dari film tersebut sehingga anak-anak menjadi lebih mengerti dan memahami pesan dakwah dari film animasi Islami *Riko the Series*.

Berdasarkan hasil analisis peneliti di lapangan, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh dari film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yaitu:

a. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 (*season 1*)

Pada episode 6 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 24 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut, yaitu berpengaruh dibidang akhlak, yaitu anak-anak memaafkan orang yang telah berbuat salah. Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur'an surah Asy-

Syura ayat 43 yang berarti “*Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.*”

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas, dapat disimpulkan bahwa perbuatan memaafkan merupakan hal yang sangat mulia dan disukai oleh Allah SWT, perbuatan memaafkan merupakan suatu akhlak yang sangat baik ditanamkan dalam diri semua orang terutama anak-anak.

b. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 7 (*season* 1)

Pada episode 7 (*season* 1) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 20 anak dan terdapat 8 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu berpengaruh dibidang akhlak yakni mengucap kata Masya Allah.

Perbuatan ini berdasarkan dari ayat Al-Quran surah Al-Kahf ayat 39 yang berarti “*Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan ‘Masya Allah, la qunwata illa billah’ (sungguh, atas kebendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu.*”

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ketika mengucap kata masya Allah berarti mengingat atau bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan percaya bahwa semua yang terjadi atas kehendak Allah SWT,

c. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 8 (*season* 1)

Pada episode 8 (*season* 1) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru

Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 20 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu berpengaruh dibidang akhlak yakni saling tolong menolong. Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berarti "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.*"

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tolong menolong merupakan sebuah kewajiban umat manusia, hal ini dikarenakan perbuatan tolong menolong akan mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

d. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 9 (season 1)

Pada episode 9 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 25 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko The Series* tersebut yaitu mengucapkan kata assalamu'alaikum ketika ingin memasuki tempat pengajian. Perbuatan ini berdasarkan ayat Al-Qur'an surah An-Nur ayat 27 yang berarti "*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.*"

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa mengucapkan salam merupakan suatu perbuatan yang sangat penting untuk dilakukan ketika ingin memasuki rumah orang lain, karena mengucapkan assalamu'alaikum

merupakan tanda permisi atau mendoakan orang yang ada di dalam rumah.

e. Pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 10 (*season* 1)

Pada episode 10 (*season* 1) ini cukup berpengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yang mana jumlah anak-anak yang menonton film animasi Islami *Riko the Series* ini berjumlah 30 anak dan terdapat 10 anak yang terpengaruh oleh film animasi Islami *Riko the Series* tersebut yaitu dibidang syariah, yang mana anak-anak mengetahui bahwa saat melaksanakan sholat harus dengan khushyuk dan serius tidak boleh terburu-buru dalam melaksanakan sholat. Perbuatan ini berdasarkan dari ayat Al-Qur'an surah Al-Mu'minin ayat 1-2 yang berarti "*Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk sholatnya.*"

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melaksanakan shalat tidak boleh terburu-buru dalam membaca bacaan sholat, sholat sebaiknya dilakukan dengan khushyuk dan benar bacaan sholatnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan penelitian mengenai analisis strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season* 1) dan pengaruh terhadap anak-anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar.

Pertama, terdapat 3 strategi dakwah dalam film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season* 1) yakni strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indrawi, yang mana strategi dakwah

sentimentil yaitu strategi yang menggerakkan batin mitra dakwah dengan cara memberikan nasehat yang mengesankan kepada mitra dakwah dengan cara memfokuskan pada aspek hati, sedangkan strategi dakwah rasional yaitu strategi dakwah yang berfokus pada aspek akal pikiran yang mendorong para mitra dakwah untuk berpikir dan mengambil pelajaran, dan strategi dakwah indrawi yaitu strategi yang berfokus pada panca indera yang mana para *da'i* memberikan contoh teladan yang baik kepada mitra dakwah.

Kedua, film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) ini cukup berpengaruh terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar, pengaruh film animasi Islami *Riko the Series* episode 6 sampai 10 (*season 1*) terhadap akhlak anak-anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal di Desa Baru Pulau Sangkar yaitu mengajarkan anak-anak untuk saling memaafkan, mengucapkan kalimat *masya Allah*, mengajarkan anak-anak untuk saling tolong menolong, mengajarkan untuk mengucapkan kata *assalamu'alaikum* disaat ingin memasuki ruangan dan mengajarkan anak-anak mengenai bagaimana tata cara sholat yang baik yaitu sholat tidak boleh dilakukan dengan cara terburu-buru.

DAFTAR REFERENSI

- Ajidan. (2017). Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis. *Jurnal Peurawi*, 1(1).
- Amin, S. M. (2013). *Ilmu Dakwah*. Amzah.
- Aminudin. (2006). *Konsep Dasar Dakwah*. Fakultas Dakwah IAIN Kendari.
- Arifuddin, A. F. P. (2017). Film Sebagai Media Dakwah Islam. *Jurnal Aqlam*, 2(2), 117.
- Hasan, M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Pena Salsabila.
- Munir, M., Mujiati, N., & Sunata, I. (2021). Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi. *Isblab: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*.
- Riko The Series*. (n.d.).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunata, I. (2017). Konsep Dakwah dalam Memelihara dan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Hutan (Studi Kasus di Kabupaten Kerinci). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 47.
- Update, S. (2021). *Pengisi Suara Riko The Series*. M. Kumparan.Com.
- Wahhab, M. I. A. (2004). *Kasyfu as-Syubhat dalam Muhammad Ibn Shalil Utsaimin, Syarb Kasyfu asy-Syubhat*. Media Hidayah.